

## APLIKASI PLATFORM PENYELENGGARAAN TEST TOEFL ONLINE

Khoirida Aelani<sup>1</sup>, Detri Romadhaniati<sup>2</sup>, Efrizal Fikri Yusmanyah<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>STMIK BANDUNG

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Bandung  
JL. Cikutra No.113 Bandung – 40192, Telp/Fax. 022-7207777

Contact address :

[khoirida@stmik-bandung.ac.id](mailto:khoirida@stmik-bandung.ac.id)<sup>1</sup>

---

### ABSTRAK

Di era globalisasi, pengetahuan bahasa Inggris telah menjadi faktor penting keberhasilan dalam berbagai bidang profesi. Sertifikasi bahasa Inggris yang diakui secara internasional, seperti TOEFL (*Test of English as a Foreign Language*), menjadi semakin penting, terutama bagi non-penutur asli. Proses pendaftaran dan administrasi ujian TOEFL tradisional seringkali memerlukan waktu dan tenaga tambahan. Namun, kemajuan teknologi informasi dan Internet diharapkan memungkinkan aplikasi platform mengatasi hambatan-hambatan ini dan meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan bagi calon peserta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi rinci tentang tes TOEFL, membantu dalam perencanaan tes yang memenuhi kebutuhan peserta, dan memberikan pedoman pendaftaran yang jelas untuk meningkatkan efisiensi pendaftaran.

**Kata Kunci:** TOEFL, Teknologi Informasi, Tes Aksesibilitas.

---

### ABSTRACT

*In the era of globalization, English proficiency has become a critical factor for success across various professional fields. Internationally recognized English certifications, such as the TOEFL (Test of English as a Foreign Language), have grown increasingly significant, particularly for non-native speakers. The traditional registration and administration process for the TOEFL often demands additional time and effort. However, advancements in information technology and the Internet are expected to enable platform applications to overcome these barriers, enhancing accessibility and convenience for prospective test-takers. This study aims to provide detailed information about the TOEFL test, assist in planning tests that meet participants' needs, and offer clear registration guidelines to improve the efficiency of the registration process.*

**Keywords:** TOEFL, Information Technology, Accessibility Test.

---

## 1 PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang ditandai dengan meningkatnya mobilitas dan meningkatnya persaingan di pasar tenaga kerja internasional, keterampilan bahasa Inggris telah menjadi salah satu aset terpenting yang dibutuhkan masyarakat agar berhasil dalam berbagai bidang profesional. Memiliki sertifikat bahasa Inggris yang diakui secara internasional menjadi semakin penting, terutama bagi orang-orang dari negara yang tidak berbahasa Inggris. Dalam konteks ini, ujian TOEFL (Test of English as a Foreign Language) telah menjadi salah satu standar paling terkenal untuk mengukur kemampuan bahasa Inggris para calon profesional.

Secara tradisional, proses pendaftaran dan administrasi ujian TOEFL dilakukan secara manual di pusat tes tertentu, seringkali memerlukan waktu dan tenaga tambahan bagi calon peserta. Namun dengan kemajuan teknologi informasi dan internet, penggunaan aplikasi platform dalam penyelenggaraan ujian TOEFL diharapkan menjadi semakin umum dan mengatasi banyak kendala yang terkait dengan metode tradisional.

Oleh karena itu, penerapan teknologi berupa aplikasi platform yang dapat memberikan rekomendasi pengambilan ujian TOEFL berdasarkan preferensi dan kebutuhan individu dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan bagi calon peserta.

### 1.1 Identifikasi Masalah

Terdapat beberapa masalah yang bisa dikenali sebagai berikut:

3. Bagaimana cara memberikan informasi yang akurat dan rinci mengenai tes TOEFL yang tersedia sehingga calon peserta dapat menentukan pilihan sesuai dengan preferensinya?
4. Bagaimana cara mengembangkan sistem yang memungkinkan peserta menjadwalkan tes dengan mudah, yang mempertimbangkan ketersediaan waktu yang sesuai dengan kebutuhan?
5. Bagaimana cara menyediakan panduan langkah-langkah yang jelas dan mudah diikuti untuk proses pendaftaran tes TOEFL, sehingga mengurangi hambatan dan meningkatkan efisiensi pendaftaran bagi calon peserta?

### 1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi yang akurat dan detail mengenai tes TOEFL yang tersedia, dan meningkatkan kemampuan calon peserta dalam mengambil keputusan yang selaras dengan preferensinya.

2. Membantu peserta menyesuaikan rencana tes TOEFL pada waktu dan tempat yang sesuai dengan kebutuhan peserta sehingga memudahkan peserta untuk menjadwalkan tes.
3. Memberikan panduan langkah-langkah proses pendaftaran tes TOEFL yang jelas dan mudah dipahami.

### 1.3 Tinjauan Pustaka

Penelitian ini dilakukan oleh Marisa Fran Lina tahun 2022 judul Pelatihan TOEFL *Online* Untuk Mahasiswa Semester 4 di masa PPKM 2021.

Penelitian ini dilakukan oleh Muhammad Ifan Farisqi, Denny Sagita Rusdianto, Mahardeka Tri Ananta Tahun 2022 Pembang Unan Sistem Pengelolaan Administrasi Ujian TOEFL Berbasis *Website*.

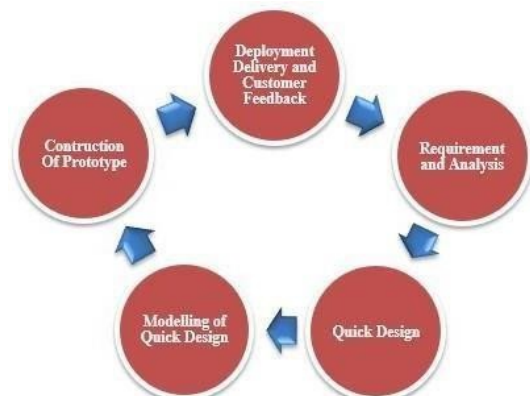
Penelitian ini dilakukan oleh Yul Hendra, Rehulina Tarigan, Andi Usri Usman tahun 2022 judul Pengemba Ngan Sistem Administrasi Toefl Menggunakan Arsitektur *HMVC (Hierarchi Cal Model-View-Controller) & Framework-Codeigniter*.

Penelitian ini dilakukan oleh Hafida Ruminar, Dian Islami Prasetyaningrum, Rizkina Maharddhika, Mustoffan Prasetianto tahun 2023 judul Pelatihan dan Simulasi Toefl Sebagai Upaya mencapai Nilai yang ditargetkan.

Penelitian ini dilakukan oleh Susana Dwi Yulianti, Santi Setiyaningsih tahun 2024 judul Perancangan Sistem Ujian *Online* Toefl Dan *Toep* Berbabsis *Web* Pada Pusat Bahasa *I-Tech*.

## 2 METODELOGI PENELITIAN

### 2.1 Metode Pengembangan Sistem



Gambar 1. Metode Pengembangan *Prototype*

Untuk metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan yaitu Metode *Prototyping*, Metode ini cocok untuk pengembangan perangkat lunak yang memungkinkan pengguna untuk melihat dan menggunakan versi awal dari sistem yang sedang dikembangkan. Hal ini dapat membantu dalam memahami kebutuhan pengguna secara lebih baik dan mendapatkan umpan balik yang berguna.

Adapun penjelasan dari tahapan metode *Prototyping* sebagai berikut:

1. *Requirement and Analysis*, Mengumpulkan dan menganalisis kebutuhan pengguna atau pelanggan untuk memahami sistem yang diperlukan.
2. *Quick Design*, Membuat desain awal yang merupakan gambaran kasar dari sistem, mencakup fitur dan fungsi utama.
3. *Modeling of Quick Design*, Memodelkan desain cepat dalam bentuk prototipe yang lebih rinci untuk mengujifitur dan fungsi.
4. *Construction of Prototype*, Membangun prototipe awal yang dapat diuji dan dievaluasi oleh pengguna.
5. *Deployment, Delivery, and Customer Feedback*, Mengirimkan prototipe kepada pelanggan untuk diuji, menerima umpan balik, dan menggunakannya untuk pengembangan lebih lanjut.
5. Saat calon peserta datang maka pihak penyelenggara akan memberikan *form* pendaftaran.
6. Calon peserta melakukan pembayaran dan mengisi *form* pendaftaran yang telah diberikan oleh pihak penyelenggara.
7. Calon peserta mengumpulkan *form* pendaftaran yang telah diisi.
8. Penyelenggara memproses pendaftaran.
9. Jika tidak berminat mendaftar, maka calon peserta akan mencari informasi di tempat pelatihan TOEFL lainnya.

### 3 ANALISIS SISTEM

Aplikasi ini dirancang untuk mengelola pendaftaran TOEFL *online*, sehingga peserta dapat mendaftar tes dari mana saja dengan perangkat yang terhubung ke *internet*. Fitur yang tersedia pada aplikasi ini adalah:

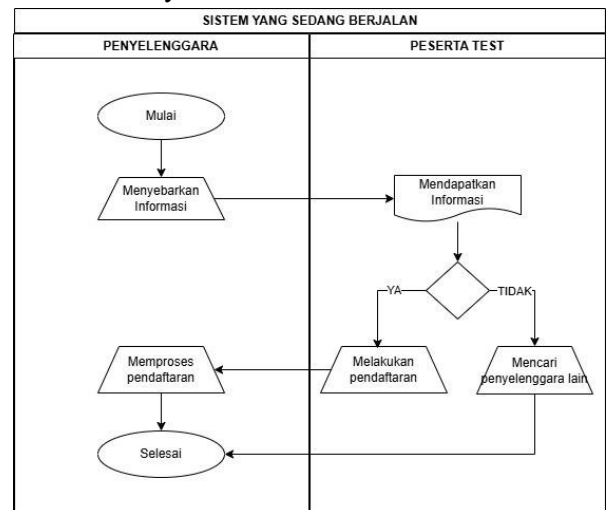
1. Peserta dapat melakukan pendaftaran melalui sistem *online*.
2. Kelebihan dari aplikasi ini adalah peserta dapat mendaftar tes TOEFL secara *online*, peserta dapat memilih jadwal mengikuti tes TOEFL, serta memilih penyelenggara TOEFL dalam satu *platform* yang sesuai dengan keinginannya.

Aplikasi ini memungkinkan peserta untuk lebih mudah dan efisien melakukan pendaftaran tes TOEFL dan memilih jadwal yang sesuai dengan jadwal peserta yang tersedia.

#### 3.1 Flowmap Berjalan

Sistem yang sedang berjalan di beberapa tempat TOEFL saat ini masih manual, salah satu contoh nya pada sistem pendaftaran Tes TOEFL, berikut penjelasan Sistem yang sedang berjalan:

1. Pada bagian penyelenggara, pegawai melakukan penyebaran informasi melalui brosur maupun konten di *platform sosial media* (*instagram, tiktok, google*, dll).
2. Kemudian calon peserta *test* TOEFL mendapatkan informasi tersebut.
3. Para calon peserta menentukan apakah mereka berminat untuk mendaftar ataupun tidak.
4. Jika menyetujui calon peserta akan datang ke tempat penyelenggara dan menjalani serangkaian pendaftaran untuk menjadi peserta tes.



Gambar 2. Analisis Flowmap Berjalan

#### 3.2 Analisis Masalah

Di bawah ini merupakan analisis masalah yang dihadapi:

Tabel 1. Analisis Masalah

| No | Masalah   | Solusi  |
|----|---|---|
| 1. | Belum efisien dan menyulitkan peserta untuk mendapatkan informasi mengenai beberapa tempat tes TOEFL. | Membantu peserta mendapatkan informasi tentang beberapa tempat tes TOEFL dalam satu <i>platform</i> .                           |
| 2. | Menyulitkan peserta dalam penjadwalan tes TOEFL yang sesuai dengan waktu peserta.                     | Membantu  |
| 3. | Panduan pendaftaran yang kurang jelas dan menghambat pendaftaran peserta tes TOEFL.                   | Membantu peserta mendapatkan panduan dalam proses registrasi tes TOEFL yang jelas dan mudah sehingga pendaftaran lebih efisien. |

### 3.3 Analisis Fungsional

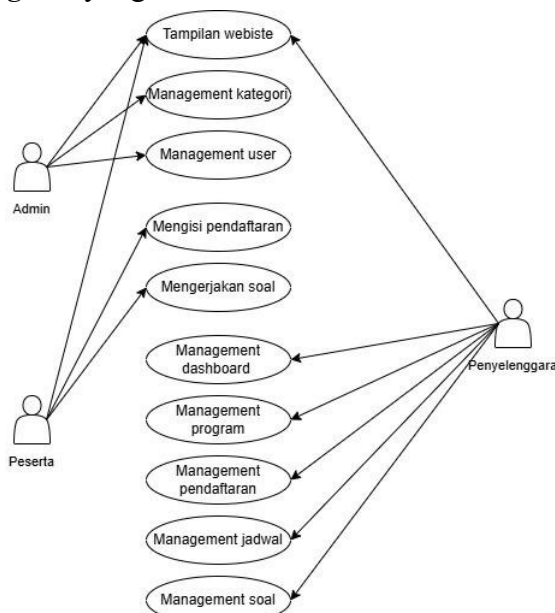
Analisis fungsional sistem merupakan langkah penting dalam siklus pengembangan perangkat lunak dan biasanya dilakukan sebelum sistem dirancang. Hal ini memastikan bahwa kebutuhan pengguna didefinisikan dan dipahami dengan jelas sehingga perencanaan dan pengembangan sistem dapat dilakukan secara akurat dan efisien. Berikut proses yang dilakukan:

1. Manajemen anggota sistem mampu mengelola penyelenggara, seperti pendaftaran. Sistem ini juga harus menyediakan informasi peserta, informasi penyelenggara, dll.
2. Manajemen penjadwalan sistem harus memungkinkan pengguna untuk membuat penjadwalan tes TOEFL. Fitur ini harus menyediakan waktu agar peserta dapat memilih tempat untuk melakukan tes.
3. Manajemen dokumen sistem harus memungkinkan pengguna untuk menyimpan dan berbagi dokumen seperti dokumen pendaftaran. Fitur ini harus memungkinkan pengguna mengatur hak akses dokumen, mengunduh, dan melihat riwayat dokumen.

## 4 PERANCANGAN SISTEM

### 4.1 Usecase Diagram Yang Diusulkan

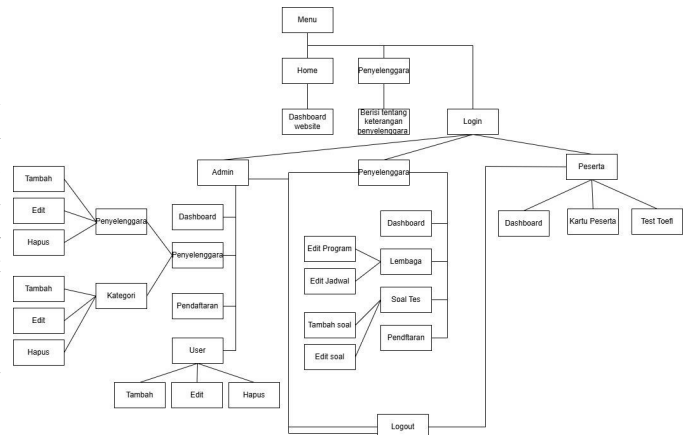
Di bawah ini adalah diagram *Usecase diagram* yang diusulkan:



Gambar 3. Use case yang diusulkan

### 4.2 Perancangan Struktur Menu

Struktur menu adalah fungsi-fungsi yang dirancang pada tahap perancangan yang dibagi kedalam beberapa menu yang bertujuan untuk memudahkan pengoprasian program. Berikut struktur menu Aplikasi Platform penyelenggara dan peserta test TOEFL online.

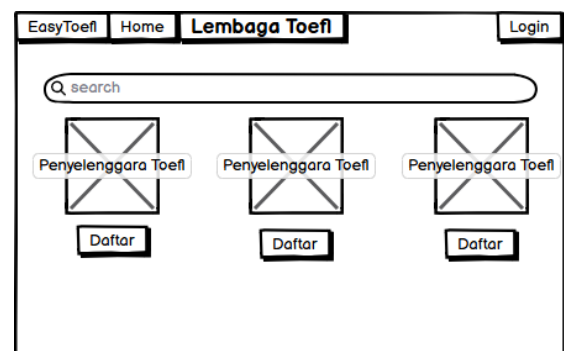


Gambar 4. Struktur Menu

### 4.3 Perancangan Antar Muka

#### 1. Tampilan Halaman Lembaga TOEFL

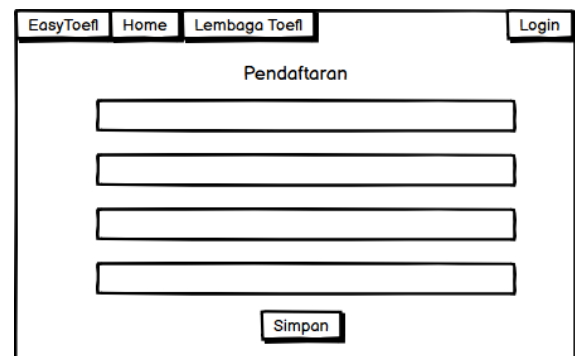
Dibawah ini tampilan halaman penyelenggara.



Gambar 5. Tampilan Halaman Penyelenggara

#### 2. Tampilan Halaman Pendaftaran

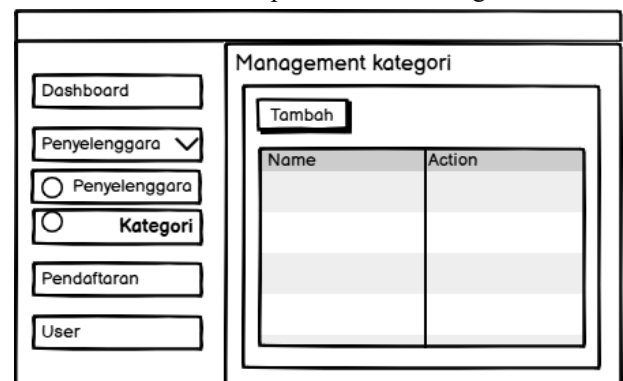
Dibawah ini tampilan halaman pendaftaran



Gambar 6. Tampilan Halaman Pendaftaran

#### 3. Tampilan Halaman Kategori

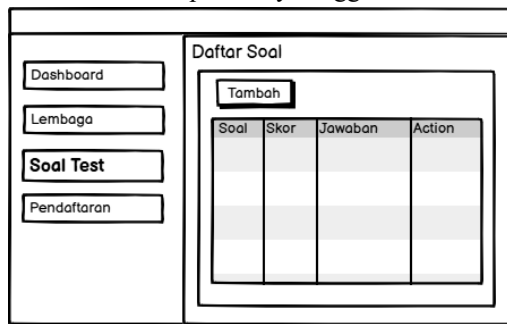
Dibawah ini tampilan halaman kategori.



Gambar 7. Tampilan Halaman Kategori

#### 4. Tampilan Penyelenggara Soal Tes

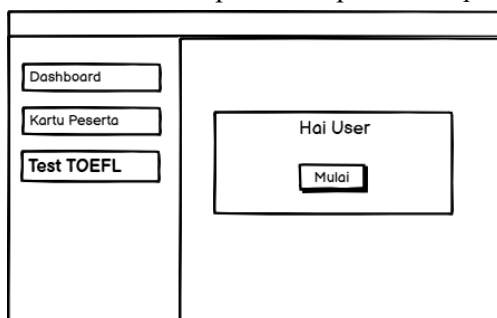
Dibawah ini tampilan Penyelenggara soal tes:



Gambar 8. Tampilan Penyelenggara Soal Tes

#### 5. Tampilan Tes TOEFL

Dibawah ini merupakan tampilan kartu peserta:



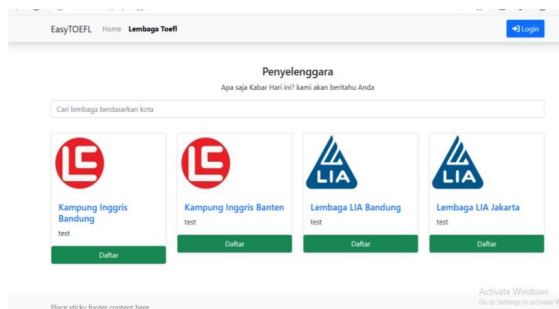
Gambar 9. Tampilan Tes TOEFL

## 5 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

### 5.1 Implementasi Sistem

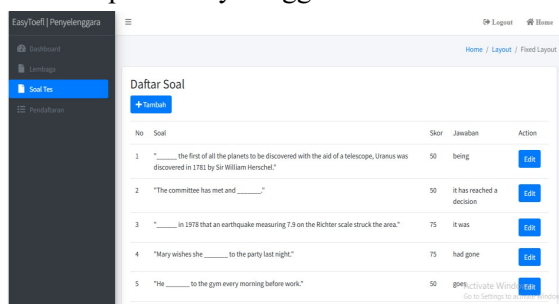
#### 1. Tampilan Lembaga TOEFL Website

Berikut ini adalah tampilan Lembaga TOEFL website:



Gambar 10. Tampilan Penyelenggara Website

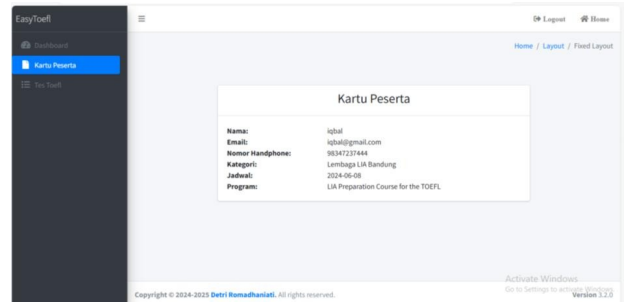
#### 2. Tampilan Penyelenggara Soal Tes



Gambar 11. Tampilan Penyelenggara Soal Tes

#### 3. Tampilan Peserta Kartu

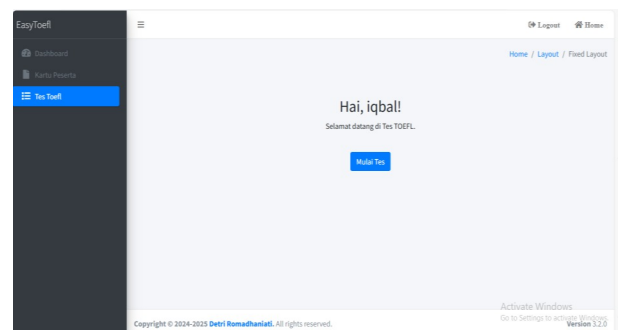
Berikut ini adalah tampilan penyelenggara pendaftaran:



Gambar 12. Tampilan Peserta Kartu Peserta

#### 4. Tampilan Peserta Mengerjakan Soal

Berikut ini adalah tampilan peserta mengerjakan soal:



Gambar 13. Tampilan Peserta Mengerjakan Soal

### 5. Pengujian Sistem

Hasil pengujian *blackbox testing* sebagai berikut:

Tabel 2. Pengujian Sistem

| Kelas Uji                    | Test Case   | Hasil          |
|------------------------------|---|----------------|
| Pengujian Login              | 3. Melakukan <i>login</i> dengan memasukkan <i>email</i> dan <i>password</i> yang sudah di registrasi.<br>4. Mencoba <i>login</i> dengan <i>username</i> yang belum di registrasi | Sesuai Harapan |
| Pengujian Data Penyelenggara | 1. Menambah data penyelenggara<br>2. Menghapus data penyelenggara<br>3. Mengedit data penyelenggara   | Sesuai Harapan |
| Pengujian Data Kategori      | 1. Menambah data organisasi<br>2. Menghapus data kategori<br>4. Mengedit data kategori  | Sesuai Harapan |



**Tabel 3.** Pengujian Sistem Salah

| Kelas Uji                    | Test Case  | Hasil   |
|------------------------------|--|---|
| Pengujian Login              | 1. Melakukan login dengan memasukkan email dan password yang sudah di registrasi.<br>2. Mencoba login dengan username yang belum di registrasi | 1. Gagal melakukan login<br>2. Berhasil login                               |
| Pengujian Data Penyelenggara | 1. Menambah data penyelenggara<br>2. Menghapus data penyelenggara<br>3. Mengedit data penyelenggara  | 1. Gagal menambah data<br>2. Gagal menghapus data<br>3. Gagal mengedit data |
| Pengujian Data Kategori      | 1. Menambah data organisasi<br>2. Menghapus data kategori<br>3. Mengedit data kategori   | 1. Gagal menambah data<br>2. Gagal menghapus data<br>3. Gagal mengedit data |

## 6 PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diambil sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem yang memungkinkan peserta menjadwalkan tes dengan mudah, sehingga meningkatkan kenyamanan dan efisiensi dalam proses pendaftaran.
2. Penelitian ini juga menekankan pentingnya menyediakan panduan langkah-langkah yang jelas dan mudah diikuti untuk proses pendaftaran tes TOEFL. Hal ini bertujuan untuk mengurangi hambatan dan meningkatkan efisiensi pendaftaran bagi calon peserta.

### 6.2 Saran

Untuk pengembangan lebih lanjut, disarankan:

1. Penambahan Fitur Pembelajaran: Integrasikan materi persiapan TOEFL dan latihan soal.
2. Integrasi Pembayaran Online: Tambahkan metode pembayaran yang beragam.
3. Feedback dan Dukungan Pelanggan: Sediakan fitur *feedback* dan dukungan *real-time*.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. S. Sulaeman and M. R. Abdul Aziz, "Aplikasi Pengelolaan Perpustakaan di SMPN 1 Cibeber," *Media J. Inform.*, vol. 11, no. 1, p. 20, 2020, doi: 10.35194/mji.v11i1.591.
- [2] H. S. Yulianto, "HOME Pengertian Platform dan Fungsinya dalam Teknologi Serunya Lari di Maybank Marathon".
- [3] "kumparan.com," p. 88437.
- [4] Q. V. Masterclass and S. Jurusan, "Istilah Terkait Artikel Terkait".
- [5] D. S. Cahyono, F. Nugrahanti, and A. T. Hendrawan, "Aplikasi Pemasaran Berbasis Website pada Percetakan Morodadi Komputer Magetan," pp. 129–134, 2019.
- [6] I. Pendahuluan, "I. pendahuluan 1.1," pp. 1–15.
- [7] M. F. Lina, "Pelatihan TOEFL Online untuk mahasiswa semester 4 di masa PPKM 2021," vol. 2, no. 2, pp. 92–103, 2022.
- [8] M. I. Farisqi, D. S. Rusdianto, and M. T. Ananta, "Pembangunan Sistem Pengelolaan Administrasi Ujian TOEFL berbasis Website," vol. 6, no. 6, pp. 2941–2948, 2022.
- [9] Y. Hendra, R. Tarigan, and A. U. Usman, "TOEFL MENGGUNAKAN ARSITEKTUR HMVC (HIERARCHICAL MODEL-VIEW-CONTROLLER) DAN FRAMEWORK CODEIGNITER," vol. 9, no. 2, pp. 177–185, 2022, doi: 10.30656/jsii.v9i2.4790.
- [10] K. Bahasa, "No Title," vol. 12, no. 1, pp. 122–128, 2023.
- [11] S. D. Yulianti and S. Setiyaningsih, "Perancangan Sistem Ujian Online TOEFL dan TOEP Berbasis Web pada Pusat Bahasa".